

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA  
YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK TALK WRITE (TTW)* DAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)*  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 MEDAN  
T.P. 2016/2017**

**Chrisanti Manurung (4133111011)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* di kelas VIII SMP Negeri 3 Medan T.P. 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Medan semester II T.P. 2016/2017 yang terdiri dari 10 kelas paralel. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen I yang telah diajarkan materi volume balok dan kubus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen II yang telah diajarkan materi volume balok dan kubus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dimana masing-masing jumlah sampel 40 orang dalam tiap kelas. Penelitian ini menggunakan instrumen tes yaitu *pretest* dan *posttest* yang berbentuk uraian yang telah divalidasi oleh tim ahli. Dari hasil analisis data *pretest* disimpulkan bahwa kedua sampel mempunyai kemampuan awal yang sama. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas TTW adalah 80,31 dengan nilai terendah 58,33 dan nilai tertinggi 95,83. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas TPS adalah 76,15 dengan nilai terendah 54,17 dan nilai tertinggi 91,67. Dari uji hipotesis data *posttest* pada kedua sampel diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 1,9522 > 1,667) artinya bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan T.P. 2016/2017. Pada proses jawaban siswa, hampir sebagian besar telah sesuai dengan indikator, namun adanya perbedaan gaya diskusi dan interaksi siswa dalam berkomunikasi saat berdiskusi menyebabkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik daripada tipe TPS.